

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran Guru di MTs Babul Khaer Kalumeme Bulukumba dalam pembentukan akhlak siswa telah dilaksanakan, namun membutuhkan optimalisasi lewat perannya sebagai motivator, fasilitator dan konselor. Peran ini seiring dengan strategi yang diterapkan oleh guru lewat pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi dan nasehat, pemberian sanksi dan penghargaan.
2. Peran Orang Tua siswa di MTs Babul Khaer Kalumeme Bulukumba dalam mengoptimalkan pembentukan akhlak dengan memposisikan diri sebagai pendidik dalam keluarga, pembimbing dalam bersosial dan beradab serta menjadi suritauladan bagi anak-anaknya. Peran ini juga dilakukan dengan strategi pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi dan nasehat, pemberian sanksi dan penghargaan.
3. Sinergitas guru dan orang tua dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Babul Khaer Kalumeme Bulukumba ditunjukkan dengan partisipasi aktif orang tua mendukung program madrasah dan program kelas dalam sebuah wadah organisasi orang tua. Wadah ini bisa difungsikan untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi lewat musyawarah maupun kegiatan-kegiatan yang lebih santai dan menyenangkan (*Family Gathering*). Selain itu, perlu adanya buku *Monitoring* siswa sebagai pedoman pengawasan terhadap perilaku positif siswa setiap harinya.

B. Implikasi

1. Guru dan orang tua bertanggung jawab terhadap pembentukan dan pembinaan akhlak siswa. Oleh karena itu, sinergitas peran antar keduanya sangat dibutuhkan untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional.
2. Pembentukan dan pembinaan akhlak di masa sekarang adalah sebuah keniscayaan dan tidak bisa ditawar lagi. Karena itu, semua unsur harus melibatkan diri dalam pendidikan. Semua orang adalah guru dan semua orang punya keluarga.

C. Saran

1. Dalam pembentukan akhlak siswa, penting melakukan optimalisasi peran guru dan orang tua di masing-masing wilayah tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.
2. Dalam membentuk akhlak siswa, perlu kerjasama antara guru dan orang tua. Tidak sekedar melimpahkan tanggung jawab satu sama lain. Karena itu, kerjasama tersebut diwujudkan dalam bentuk organisasi guru dan orang tua siswa. Organisasi ini menjadi ruang komunikasi dan evaluasi terhadap perkembangan siswa atau anak khususnya terkait masalah akhlaknya.
3. Bentuk sinergitas antara guru dan orang tua siswa bisa diwujudkan dalam bentuk buku *monitoring* siswa. Buku ini sebagai pedoman pengukuran dalam memantau dan mengawasi perilaku-perilaku siswa atau anak